

**KONTRIBUSI PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INSTALASI  
TENAGA LISTRIK DI SMK N 5 PADANG**



**BUDIYANSAH**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Priode 100**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**KONTRIBUSI PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA  
KONTRIBUSI PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INSTALASI  
TENAGA LISTRIK DI SMK N 5 PADANG**

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro  
FT Universitas Negeri Padang  
Email: budiyansah31@gmail.com

**Abstract**

This research aimed at finding out the contribution of productive training subject mastery and learning interest to students' performances in industrial working practice at SMK N 5 Padang. The method of the research was correlational research. The subjects were twelfth grade students majoring the electric power installation. The instruments of the research were questionnaires and students' final scores of productive training course as well as the industrial working practice. The reliability and validity tests were conducted at SMK N 5 Padang. From the tests, it was found that 32 out of 40 questions were valid. Moreover, the reliability scores of the questions were 0.933. In the analysis of the data, the product moment and

**BUDIYANSAH**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Budiyansah untuk persyaratan wisuda periode Juni 2014 dan telah dipriksa/distujui oleh kedua pembimbing

Padang, Mei 2014

**Pembimbing I**



**Dr. Ridwan, M. Sc. Ed**  
Nip. 19520116 197903 1 002

*Syarat untuk wisuda*

**Pembimbing II**



**Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd**  
Nip. 19850807 200912 2 004

**KONTRIBUSI PENGUASAAN MATA DIKLAT PRODUKTIF DAN MINAT  
BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA  
INDUSTRI SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INSTALASI  
TENAGA LISTRIK DI SMK N 5 PADANG**  
**Budiyansah<sup>1</sup>, Ridwan<sup>2</sup>, Fivia Eliza<sup>2</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Teknik Elektro**  
**FT Universitas Negeri Padang**  
**Email: [budiyansah91@gmail.com](mailto:budiyansah91@gmail.com)**

**Abstract**

This research aimed at finding out the contribution of productive training subject mastery and learning interest toward students' performances in industrial working practice at SMKN 5 Padang. The design of the research was correlational research. The subjects were twelfth grade students majoring the electric power installation. The instruments of the research were questionnaires and students' final scores of productive training course as well as the industrial working practice. The reliability and validity tests were conducted at SMKN 1 Padang. From the tests, it was found that 32 out of 40 questions were valid. Meanwhile, the reliability score of the questions were 0.933. In the analysis of the data, the product moment and regression techniques were used in order to find out the correlation between the independent and the dependent variables. It was concluded that (1) the productive training subject mastery contributed to students' performances in industrial working practice ; (2) the learning interest contributed to students' performances in industrial working practice; (3) both productive training subject mastery and learning interest contributed to students' performances in industrial working practice. The result of using the determinant coefficient contributed to the first hypothesis for about 7.29%, to the second hypothesis for about 37%, and to the third hypothesis for about 37.56%. Meanwhile, the relative contribution of SR (X1) was 50.7% and the relative contribution of SR (X2) was about 49.27%. Finally, the effective contribution of SE (X1) was 1.44% and the effective contribution of SE (X2) was 1.40%.

Kata kunci : Penguasaan Mata Diklat Produktif, Minat Belajar dan Hasil Praktek Kerja Industri.

### **A. Pendahuluan**

Sistem pendidikan di Indonesia yang terdiri dari ketentuan umum, kurikulum, tujuan, siswa, tenaga kependidikan maupun bentuk satuan dan

---

<sup>1</sup> Prodi Pendidikan Teknik Elektro untuk Wisuda Juni 2014

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektro FT-UNP

lama pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tujuan pendidikan bagi Sekolah Menengah Kejuruan seperti yang tercantum dalam kurikulum KTSP (Depdikbud,2010) adalah: 1) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha/Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya, 2) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan tujuan diatas, maka SMK perlu mempersiapkan program yang dapat menjawab tantangan tersebut. SMK Bersama-sama dengan Dunia Usaha/Industri (DU/DI) membentuk suatu program yang disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG). PSG merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai keterampilan/keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka tekuni.

SMK N 5 Padang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan kelompok teknologi dan industri juga telah melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda sesuai dengan program pemerintah. Berdasarkan hasil observasi terlihat

bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 5 Padang khususnya program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) tahun ajaran 2013/2014 dapat dikatakan berhasil. Salah satunya dibuktikan dengan meningkatnya persentase Praktek Kerja Industri siswa SMK N 5 Padang dari tahun sebelumnya yang tercermin pada nilai sertifikat Prakerin siswa.

Menurut Yuniswar (2013:5), secara garis besar ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri yaitu: 1) Kecocokan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Industri, 2) Ketersediaan sarana dan prasarana peralatan praktek, 3) Kualifikasi guru dalam memandu atau membimbing siswa dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri, 4) Minat dan motivasi belajar siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri, 5) Hasil belajar, terkait dengan penguasaan mata pelajaran kejuruan (produktif). Dilihat dari sisi faktor yang menentukan Keberhasilan Praktek Kerja Industri di SMK N 5 Padang tergambar sebagai berikut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis merasa perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar Siswa terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri pada siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2013/2014 di SMK N 5 Padang yang telah menempuh Praktek Kerja Industri pada semester IV tahun ajaran 2012/2013.

Praktek atau melakukan pelatihan di lapangan merupakan kegiatan yang harus ditempuh oleh siswa dalam bentuk Praktek Industri pada awal pelaksanaan PSG. Praktek Kerja Industri atau sering disebut prakerin atau magang menurut Anwar (2004:50) yaitu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Dalam penelitian ini, penguasaan Mata Diklat Produktif berupa angka/nilai yang tercantum dalam rapor mulai dari semester I sampai dengan III diantaranya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), GTL (Gambar Teknik Listrik), PMD (Pekerjaan Mekanik Dasar), RLE (Rangkaian Listrik Elektronika), PL (Pengukuran Listrik), ILD (Instalasi Listrik Dasar), IPTL (Instalasi Penerangan dan Instalasi Tenaga Listrik), SP (Sistem Pengukuran), IPTL (Instalasi Penerangan Tenaga Listrik), PLRT (Perawatan Listrik Rumah Tangga). Nilai tersebut mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi mata diklat produktif yang telah diterima kemudian dihitung rata-ratanya dan dijadikan sebagai variabel X1.

Para ahli psikologi telah banyak mendefinisikan minat dari berbagai variasi. Namun pada dasarnya pendapat-pendapat tersebut saling melengkapi satu sama lain. Slameto (2003:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu

rasa lebih suka (senang) dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Perasaan merupakan faktor psikis yang nonintelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat atau gairah siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah; Untuk mengetahui kontribusi penguasaan Mata Diklat Produktif terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri pada siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang; Untuk mengetahui kontribusi Minat Belajar Siswa terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri pada siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang; Untuk mengetahui kontribusi penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar Siswa terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri pada siswa kelas XII Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 5 Padang yang berjumlah siswa 63 orang siswa.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, sebelum disebarkan pada responden penelitian diuji coba terlebih dahulu kepada 30 orang siswa kelas XII Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Padang yang tidak menjadi sampel penelitian. Setelah melakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis item untuk memeriksa validitas dan reliabilitas dari masing-masing item, dengan hasil 32 soal yang dinyatakan valid yang sebelumnya berjumlah 40 soal, sedangkan Uji reliabilitas didapatkan  $r$  sebesar 0,933 dengan kategori tinggi.

## **C. Hasil penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Penguasaan Mata Diklat Produktif**

Berdasarkan data Penguasaan Mata Diklat Produktif Siswa yang diperoleh dari nilai Produktif dari semester I sampai semester III. Maka secara ideal skor minimal yang mungkin dapat dicapai adalah minimal 0 dan skor maksimal 100. Dari nilai raport diperoleh skor terendah 77,18, skor tertinggi 84,97, skor rata-rata 81,14, median 81,12, modus 80,37, dan simpangan baku 1,78

#### **b. Minat Belajar (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan butir-butir pertanyaan/ Pernyataan instrumen minat belajar siswa yang berjumlah 32 butir, maka skor ideal yang mungkin dapat dicapai adalah minimal 32 dan maksimal 128. Dari jawaban responden, diperoleh



skor terendah 90, skor tertinggi 114 skor rata-rata adalah 102,31, median 102, modus 100, dan simpangan baku 5,69.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa selisih skor rata-rata, median dan modus tersebut tidak melebihi satu simpangan baku, maka distribusi frekuensi data Minat Belajar Siswa **Normal**.

**c. Keberhasilan Praktek Kerja Industri (Y)**

Berdasarkan data hasil dari Praktek Kerja Industri siswa diperoleh dari nilai sertifikat yang didapat dari Dunia Usaha/Industri (DU/DI) dan penilaian dari guru pembimbing disekolah, maka secara ideal skor minimal 0 dan skor maksimal 100. Dari hasil Praktek Kerja Industri Siswa diperoleh skor terendah 76 dan skor tertinggi 93,10, skor rata-rata 84,36, median 84, modus 86 dan simpangan baku 3,6.

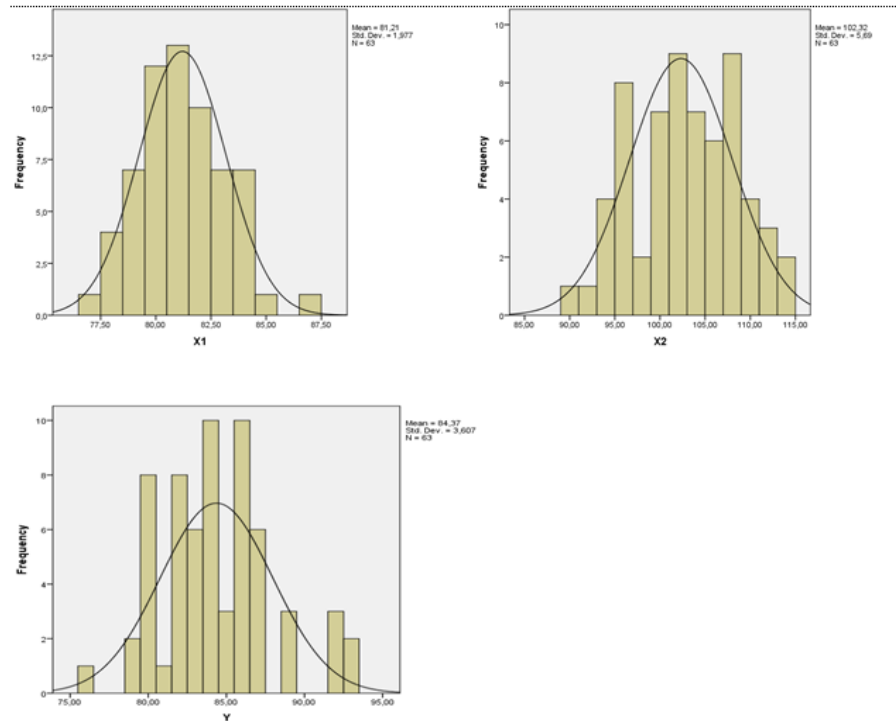
Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa selisih skor rata-rata, median dan modus tidak melebihi satu simpangan baku. Ini berarti bahwa distribusi frekuensi data hasil Praktek Kerja Industri Siswa **Normal**.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **A. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan perhitungan statistik melalui SPSS versi 20. Taraf signifikansi yang dipakai sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi adalah 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa skor signifikansi Kolmogorov-Smirnov (D) statistic untuk variabel Penguasaan Mata Diklat Produktif sebesar 0,129 dengan signifikansi 0,111, variabel Minat Belajar Siswa (X2) sebesar 0,089 dengan signifikansi 0,200 dan variabel Keberhasilan Praktek Kerja Industri sebesar 0,112 dengan signifikansi 0,149. Karena signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05, yakni Penguasaan Mata Diklat Produktif ( $0,111 > 0,05$ ), Minat Belajar ( $0,200 > 0,05$ ) dan Keberhasilan Praktek Kerja Industri ( $0,149 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa populasi data Penguasaan Mata Diklat Produktif dan minat belajar serta keberhasilan Praktek Kerja Industri berdistribusi normal.

Gambar, grafik uji normalitas X1, X2 dan Y



#### a. Uji Linieritas Garis Regresi

Untuk menguji linieritas dilakukan dengan bantuan perhitungan SPSS menggunakan *Tes For Linierity* pada taraf signifikansi 0,05, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil pada *signifikansi* X1 dan Y sebesar 0,270. Karena taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) kecil dari hasil signifikansi hasil ( $\text{sig} = 0,270$ ), ( $0,05 < 0,270$ ) dan X2 dan Y sebesar 0,609 , ( $0,05 < 0,609$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data berpola linier maka analisis korelasi bias dilanjutka. dapat dikatakan juga bahwa sebaran data variabel Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar siswa membentuk garis linier terhadap variabel Keberhasilan Praktek Kerja Industri.

### **b. Uji Independensi**

Dari hasil perhitungan didapatkan didapat  $r_{hitung} = 0,332 > r_{tabel} = 0,254$ . Jadi, ini berarti bahwa variabel Penguasaan Mata Diklat Produktif (X1) tidak berkorelasi secara signifikan dengan variabel Minat Belajar Siswa (X2) atau Independen.

### **c. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penguasaan Mata Diklat Produktif berkontribusi terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 5 Padang”, diperoleh koefisien korelasi Penguasaan Mata Diklat Produktif dengan keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa sebesar 0,270. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Minat Belajar Siswa berkontribusi terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 5 Padang”, diperoleh koefisien korelasi Minat Belajar Siswa dengan keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa sebesar 0,609. Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar berkontribusi terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 5 Padang”, diperoleh koefisien korelasi

Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar dengan keberhasilan Praktek Kerja Industri siswa sebesar 0,613

#### **d. Pembahasan**

Berdasarkan data tingkat pencapaian responden pada Penguasaan Mata Diklat Produktif (81,145%), Minat Belajar (50,44%) dan Keberhasilan Praktek Kerja Industri (84,36%), dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya nilai Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar Siswa maka akan memberikan dukungan untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri siswa

#### **D. Simpulan dan Saran**

Penguasaan Mata Diklat Produktif berkontribusi terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri siswa Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 5 Padang sebesar (7,29)% ; Minat Belajar Siswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Industri memiliki Kontribusi terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri siswa Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 5 Padang sebesar (37)% ; Penguasaan Mata Diklat Produktif dan Minat Belajar Siswa bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 5 Padang sebesar 37,56 %

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disimpulkan tersebut diatas, maka disarankan kepada berbagai pihak. (1) Bagi Dunia Industri, perlu menciptakan suasana yang mendidik, misalnya dalam hal membimbing kerja, penerapan keselamatan kerja, penghargaan dan sistem mentoring. Selanjutnya memberikan dukungan, sumbangan saran dan bimbingan kepada siswa, sehingga untuk melaksanakan praktek selanjutnya dapat lebih baik. (2) Bagi sekolah perlu peningkatan koordinasi dan komunikasi antara Dunia Usaha/Industri dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

**Catatan :** Artikel ini ditulis berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ridwan, M.Sc, Ed dan Pembimbing II Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd.

### **Daftar Pustaka**

- Anwar, 2004. "*Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasi*". Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud 2010. "*Kurikulum SMK KTSP Edisi 2010*". Jakarta: Depdikbud.
- Slameto.2003. "*Belajardan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta: Rineka Cipta.
- SutrisnoHadi. 2000. "*Metodologi Research*". Yogyakarta: FakultasPsikologi UGM
- Yuniswar, 2013. "Kontribusi Pelaksanaan Prakerin dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Prakerin Siswa SMK Negeri 3 Solok Selatan". Padang: *Tesis Pascasarjana UNP*.